

RINGKASAN SKRIPSI

**PROSES PEMBELAJARAN MUSIK BAGI KELOMPOK BAND  
*JUST 4\_U* DI SMA BOPKRI 1 YOGYAKARTA**

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



Oleh:

**ABI KRIDA PRASTYA**

NIM 06208241034

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2012**

## PERSETUJUAN

Ringkasan Skripsi yang berjudul *Proses Pembelajaran Musik Bagi Kelompok Band Just 4 U di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta* ini telah disetujui oleh pembimbing.



Yogyakarta, 12 Juni 2012

Yogyakarta, 12 Juni 2012

Pembimbing I

Dra. Heni Kusumawati, M.Pd  
NIP. 19671126 199203 2 001

Pembimbing II

Drs. Suwarta Zebua, M.Pd  
NIP. 19600324 198803 1 003

**Ringkasan Skripsi**  
**PROSES PEMBELAJARAN MUSIK BAGI KELOMPOK**  
**BAND *JUST 4\_U* DI SMA BOPKRI 1 YOGYAKARTA**

Oleh: Abi Krida Prastya

NIM: 06208241034

Fakultas Bahasa dan Seni – Universitas Negeri Yogyakarta

**A. Pendahuluan**

Perkembangan kehidupan musik dan dunia pendidikan musik di Indonesia, akhir-akhir ini menunjukkan kemajuan yang sangat pesat dan sangat menarik untuk diikuti. Tujuan pembelajaran musik yang diberikan kepada siswa-siswa SMA yaitu, untuk menumbuhkan kemauan mengapresiasi karya musik dan agar sikap apresiatif terhadap segala sesuatu mengenai berbagai jenis aliran musik, serta mengembangkan kreatifitas seni dan keterampilan musik siswa. Bermain musik mampu mengembangkan afektif, keterampilan motorik pada siswa yang memainkan instrumen dan memperluas perkembangan kognitif melalui penalaran dan penafsiran notasi musik.

Kegiatan bermusik bervariasi dari kegiatan yang paling sederhana seperti mendengarkan musik, mengekspresikan musik ke dalam lagu, membentuk kelompok band sampai pada kegiatan yang paling kompleks yaitu mengaransemen. Dengan bermain musik, siswa dapat belajar bagaimana menyatukan rasa hati dan visi, melatih kesabaran dan keuletan, belajar menghargai ide atau pendapat orang lain, belajar disiplin, belajar bersosialisasi dan banyak lagi sisi edukasi positif. Dalam hal ini sekolah mempunyai peran sebagai suatu lembaga yang menjadi tempat untuk mengajar dan mempunyai tanggung jawab untuk membantu setiap siswa dalam mengembangkan semua kemampuan musikalnya.

Dengan membina kecerdasan musikal siswa, maka guru telah ikut membangun kemampuan musikal siswa. Peranan guru di sini sangatlah penting, yaitu guru harus menyiapkan materi dan metode pembelajaran, serta

guru juga harus mengetahui dan memahami keadaan siswa demi kelancaran pembelajaran.

SMA BOPKRI 1 Yogyakarta atau yang di kalangan masyarakat lebih dikenal dengan nama SMA BOSA merupakan salah satu sekolah yang hampir semua prestasinya diperoleh dari kegiatan bermusik seperti lomba paduan suara, vokal grup dan festival band. Band yang diteliti di dalam penelitian adalah grup band *Just 4\_U*. Grup band dari SMA BOPKRI 1 Yogyakarta ini sudah membuat sejarah di sekolah baik dalam prestasi akademis maupun non akademis. Dalam mengaransemen sebuah lagu, band *Just 4\_U* sering menggunakan *ornament* berupa penambahan atau perubahan-perubahan tertentu yang menjadikan karya tersebut terasa tampil beda, perubahan-perubahan itu bisa merupakan harmoni, akor lagu yang terdengar asing, *sinkopasi*, improvisasi, perubahan *sukat* serta memainkan nada secara bersamaan ( *tutti* ).

Fokus permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah tentang proses pembelajaran musik bagi kelompok band *Just 4\_U* di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta, ditinjau dari aspek tujuan, materi, metode, dan evaluasi pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembelajaran musik bagi kelompok band *Just 4\_U* di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat secara teoritis yaitu memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan tentang proses pembelajaran musik dan manfaat praktis adalah untuk sekolah dapat dimanfaatkan untuk dijadikan bahan masukan bagi penyempurnaan proses pembelajaran musik dan memiliki deskripsi tertulis sekaligus menambah koleksi perpustakaan SMA BOPKRI 1 Yogyakarta.

## **B. Kajian Teori**

Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar (Rustaman, 2001:461). Tujuan Pembelajaran menurut Nasution (1998:25), tujuan pembelajaran dibagi

menjadi tiga kategori yaitu: kognitif (kemampuan intelektual), afektif (perkembangan moral), dan psikomotorik (keterampilan).

Dalam kegiatan belajar mengajar, menurut Zain dkk (1997:48) terdapat beberapa komponen pembelajaran yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu: 1) guru, 2) siswa, 3) materi pembelajaran, 4) metode pembelajaran, 5) media pembelajaran, 6) evaluasi pembelajaran.

Pada proses pembelajaran musik dalam kegiatan ekstrakurikuler band di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta, terlebih dahulu dapat dijabarkan sebagai berikut: Musik menurut Jamalus (1988:1) adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu melodi, harmoni, irama, bagian-bagian lagu dan ekspresi sebagai kesatuan.

Muhadjir (1987:118) mengatakan bahwa “kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa (termasuk pada waktu libur) yang dilakukan sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya”.

Dr. Wayne Dyess, Professor of Trombone, Lamar University (1998:2) mengatakan bahwa seni musik band berkaitan dengan keharmonisan pola nada sehingga enak terdengar di telinga. Band ( *combo* ) termasuk satuan atau kelompok musik kecil yang lazim mengiringi penampilan pentas secara improvisasi dan spontan (Banoe, 2003:42). Combo pada zaman sekarang lebih kepada konsep sebuah band yang terdiri dari 4 sampai 8 pemain yang menggunakan kombinasi formasi alat musik seperti: 1) gitar elektrik; 2) bass elektrik; 3) *drum-set*; 4) keyboard; 5) vokal.

Dari uraian penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran musik dalam kegiatan ekstrakurikuler band yaitu memberdayakan siswa yang berkompeten di bidang musik.

### C. Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA BOPKRI 1 yang terletak di Jl. Wardani No. 2, Kotabaru, Yogyakarta 55224. Pendekatan penelitian tentang proses pembelajaran musik bagi kelompok band Just 4\_U menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh beberapa data antara lain proses pembelajaran musik band Just 4\_U yang meliputi aspek sejarah terbentuknya band, tujuan, materi yang diajarkan, metode yang digunakan dan evaluasi pembelajaran.

Sumber data diperoleh dari wawancara dengan korespondennya adalah pelatih band dan seluruh siswa berjumlah 6 orang yang tergabung dalam kelompok band Just 4\_U. Selain itu sumber data yang lain dengan menggunakan hasil dokumentasi berupa foto dan video untuk melengkapi sumber data yang diperlukan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan dengan mengacu pada pedoman yang telah dipersiapkan terlebih dahulu dan dikembangkan pada saat pelaksanaannya. Adapun alat-alat pengumpul datanya berupa buku catatan, kamera, *handphone* dan lain-lain.

Data yang telah terkumpul dalam penelitian tentang proses pembelajaran musik bagi kelompok band Just 4\_U di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta ini kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi sehingga dapat mendeskripsikan secara faktual dan aktual mengenai proses pembelajaran musik bagi kelompok band Just 4\_U dengan kenyataan yang sebenarnya meliputi tujuan, materi, metode dan evaluasi pembelajaran musik.

Adapun langkah-langkah yang diperoleh dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Analisis pengumpulan data
2. Reduksi data ( *Data Reduction* )
3. Penyajian data ( *Data Display* )
4. Menarik kesimpulan ( *verification* )

## **D. Proses Pembelajaran Musik Band Just 4\_U**

### **1. Temuan Penelitian**

Band Just 4\_U bisa terbentuk sejarahnya karena yang menjembatani adalah adanya acara yang membutuhkan band pengiring ibadah Kebaktian Awal Tahun Ajaran (KATA). Perjalanan eksistensi musik yang pernah diraih Band Just 4\_U di antaranya sebagai band pengiring ibadah sekolah yang rutin diadakan dari tahun 2009, 2010, dan 2011 dalam acara Kebaktian Awal Tahun Ajaran baru (KATA), kemudian Juara 1 Festival Keistimewaan Yogyakarta memperebutkan Piala Kesultanan dan yang terakhir mengisi acara Natal dan Peringatan HUT ke-66 Yayasan BOPKRI pada tanggal 20 Januari 2012.

Tujuan dilaksanakannya pembelajaran musik ekstrakurikuler band khususnya Just 4\_U adalah: a) memberdayakan siswa yang berkompeten di bidang musik, dan b) menciptakan band yang bisa dibentuk menjadi satu hati. Materi pembelajaran musik yang diajarkan meliputi: lagu-lagu (pop, daerah, rohani), pola irama ( *pattern* ), aransemen dan membaca notasi musik sederhana.

Pada proses pembelajaran musik bagi kelompok band Just 4\_U pelatih menggunakan beberapa macam metode pembelajaran musik, di antaranya adalah: metode diskusi, metode ceramah, metode demonstrasi dan metode latihan ( *drill* ). Evaluasi pembelajaran musik yang diterapkan di sini sangat unik, yaitu bersifat terbuka. Dalam hal ini siswa ditawarkan nilai maksimal bila mencapai kriteria yang ditentukan.

### **2. Pembahasan**

Proses pembelajaran musik bagi kelompok band Just 4\_U di SMA BOSA, pelatih membagi proses pembelajaran tersebut menjadi 2 tahap, yaitu: 1) pembelajaran teori, dan 2) pembelajaran praktik.

Pembelajaran teori dilakukan pelatih untuk memberi pemahaman dasar tentang: 1) materi lagu atau pola irama, 2) diskusi aransemen, dan 3) membaca notasi musik. Pada pembelajaran teori ini, pelatih menggunakan metode diskusi dan metode ceramah dalam memberikan pemahaman dasar kepada

siswa yang tergabung dalam band Just 4\_U. Pemahaman yang perlu diberikan salah satunya tentang apresiasi musik.

Setelah melakukan metode diskusi dengan mendengarkan lagu secara bersama-sama dan mencari progresi akor, melodi pada materi lagu yang akan digarap, kemudian pelatih berceramah sebentar menceritakan mengenai karakter yang terdapat dalam lagu.

Pembelajaran praktik sangat perlu dilakukan dalam proses pembelajaran musik, dengan tujuan agar kemampuan siswa terus berkembang. Kegiatan praktik yang dilakukan dalam proses pembelajaran musik pada ekstrakurikuler band di sini meliputi: 1) latihan membawakan materi lagu, 2) siswa memainkan lagu tersebut sesuai versi aslinya terlebih dahulu, 3) kemudian baru versi aransemen lagu tersebut dengan menggunakan beberapa macam pola irama seperti pop, *rock*, *jazzy*, *fusion*, dan latin ( *samba* ). Pada pembelajaran praktik ini pelatih menggabungkan antara metode demonstrasi dengan metode latihan ( *drill* ).

## **E. Kesimpulan**

Tujuan pembelajaran musik band adalah, sebagai sarana pembelajaran guna mengasah aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik di bidang musik yang menjadikan siswa dapat mengembangkan kreatifitas dalam bermusik. Dalam proses pembelajarannya menerapkan aspek teori dan praktik, serta pengembangan musikalitas sehingga mampu meningkatkan kualitas dan penguasaan kompetensi dasar siswa.

Dari hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran untuk penelitian lebih lanjut diharapkan dapat dimasukkan aspek kurikulum, karena selama penelitian ini hal tersebut tidak ditemukan.

## **F. Daftar Pustaka**

Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius

Dyess, Wayne Dr. 1998. *The Studi of Music Band*. (Lamar University)



- Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Depdikbud
- Muhadjir, Noeng. 1987. *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial Suatu Teori Pendidikan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Nasution, Sanjaya. 1998. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Media Group
- Rustaman, N. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: PT. Imperial Bhakti Utama
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Zain, Aswan dan Syaiful Bahri Djamarah. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta